



## **Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI 5 pada Materi Transport dan Pertukaran Zat melalui Metode *Make a Match* Di SMA Negeri 6 Kediri**

**Nurul Puspita Dewi<sup>\*</sup>, Budhi Utami, Ida Rahmawati**

Universitas Nisantara PGRI Kediri

\*Email korespondensi: [nuruldewi840@gmail.com](mailto:nuruldewi840@gmail.com)

**Diterima:**  
17 Januari 2024

**Dipresentasikan:**  
20 Januari 2024

**Disetujui Terbit:**  
3 Februari 2024

### **ABSTRAK**

Implementasi kurikulum merdeka dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam memiliki tujuan untuk mengoptimalkan peserta didik memiliki cukup waktu mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Motivasi dibutuhkan dalam meningkatkan aktivitas peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar. Metode *Make a Match* berupa kegiatan belajar di suatu konsep atau topik dengan banyak hafalan di suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI 5 pada materi transport dan pertukaran zat melalui Metode *Make a Match* di SMA Negeri 6 Kediri. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan mengungkapkan suatu masalah sesuai keadaan dan peristiwa sebenarnya. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner berupa instrumen penelitian angket motivasi belajar. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif terhadap kriteria jawaban dan kriteria penilaian angket motivasi belajar. Hasil penelitian yang diperoleh dari angket motivasi belajar bahwa terjadi perubahan nilai kategori dari sedang ke tinggi pada 2 indikator yaitu motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi dan penilaian diri. Serta memperlihatkan peningkatan persentase nilai dengan 5 indikator yaitu motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi 7.89%, efikasi diri & kecemasan penilaian 0.56%, penilaian diri 6,83 %, motivasi karir 6.85% dan motivasi kelas 4.31%.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Materi Transport dan Pertukaran Zat, *Make a Match*

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, bertujuan untuk lebih mengoptimalkan peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka merupakan pengembangan dan penerapan kurikulum darurat yang digagas sebagai respon terhadap dampak pandemi Covid-19. Tujuan merdeka belajar adalah untuk secara efektif mengurangi keterlambatan belajar selama pandemi Covid-19 (Cholilah, 2023). Materi transport dan pertukaran zat yaitu salah satu perkembangan materi dari kurikulum merdeka di kelas XI. Berisi tentang pembahasan fungsi fisiologis berbagai sistem organ tubuh manusia dan organisme multiseluler lainnya, dilakukan dengan melibatkan secara langsung 4 sistem organ yang berbeda terdiri dari Sistem Sirkulasi, Sistem Pernapasan, Sistem Pencernaan, dan Sistem Ekskresi (Solihat, 2022).

Kegiatan belajar dilakukan oleh peserta didik dipengaruhi oleh salah satu faktor berupa motivasi belajar. Dampak motivasi belajar peserta didik yang tinggi menimbulkan peningkatan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang muncul secara sadar ataupun tidak sadar, pada diri siswa dalam kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku (Dewi, 2022). Indikator motivasi

belajar meliputi: (1) motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi, (2) efikasi diri & kecemasan penilaian, (3) penilaian diri, (4) motivasi karir dan (5) motivasi kelas (Glynn, et.al, 2009)

Kegiatan penelitian penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran materi transport dan pertukaran zat telah dilaksanakan pada kelas XI 5 SMA Negeri 6 Kediri. Metode *Make a Match* diketahui menjadi salah satu jenis metode dalam pembelajaran kooperatif (Rusman, 2014). Proses metode *Make a Match* pembelajaran mengkoordinasi siswa terhadap suatu konsep atau topik dengan banyak hafalan di suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI 5 pada materi transport dan pertukaran zat melalui Metode *Make a Match* di SMA Negeri 6 Kediri. Sehingga dapat menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penelitian penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran materi transport dan pertukaran zat pada kelas XI 5 SMA Negeri 6 Kediri.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kediri pada bulan November 2023. Subjek penelitian merupakan siswa kelas XI 5 yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dengan Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar Mata Pelajaran Biologi. Tahap pengumpulan data dengan penyebaran angket motivasi belajar di kelas XI 5. Berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Glynn, et.al (2009) meliputi: (1) motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi, (2) efikasi diri & kecemasan penilaian, (3) penilaian diri, (4) motivasi karir dan (5) motivasi kelas. Angket dalam penelitian ini, berupa angket tertutup (angket berstruktur) yang telah tersedia pilihan jawaban dengan dipilih langsung oleh responden menggunakan *Check List*. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif terhadap kriteria jawaban pada Tabel 1 dan kriteria penilaian angket motivasi pada Tabel 2.

**Tabel 1. Kriteria Jawaban**

Opsi Jawaban	Skor
SS : Sangat Setuju	4
S : Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Arikunto, 2013)

Adapun bentuk skala sikap yang digunakan adalah skala Likert dengan skor untuk pernyataan skor 4 untuk pernyataan Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk Setuju (S), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor pada setiap jawaban pada lembar angket dan skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus persentase.

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Angket Motivasi**

No	Presentase %	Kategori
1	86 - 100	Sangat Tinggi
2	70 - 85	Tinggi
3	54 - 69	Sedang
4	< 53	Rendah

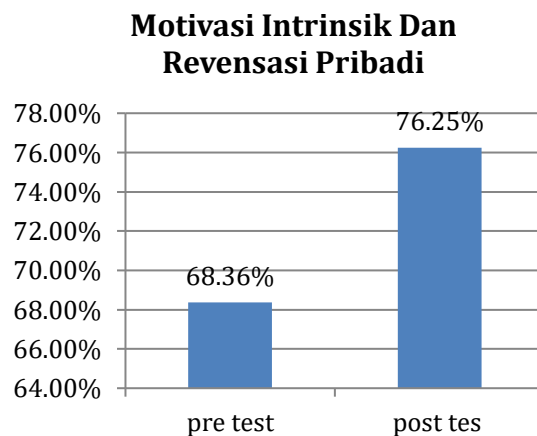
(Sumber: Arikunto, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa kelas XI 5 pada Materi Transport dan Pertukaran Zat melalui Metode *Make a Match* di SMA Negeri 6 Kediri, berdasarkan hasil angket yang telah diisi responden sebagai berikut:

### Motivasi Belajar Intrinsik & Relevansi Pribadi

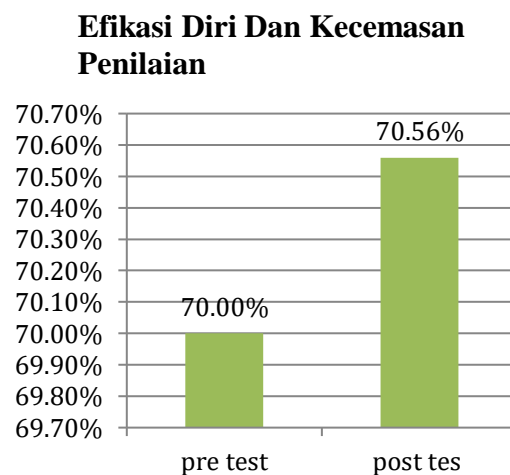
Hasil sebelum penelitian memperoleh 68,36% berkategori sedang dan hasil setelah penelitian memperoleh 76,25% berkategori tinggi. Persentase peningkatan nilai terdeteksi sebesar 7.89%



Gambar 1. Motivasi Intrinsik Dan Revensasi Pribadi

### Efikasi Diri & Kecemasan Penilaian

Hasil sebelum penelitian memperoleh 70,00% berkategori tinggi dan hasil setelah penelitian memperoleh 70,56% berkategori tinggi. Persentase peningkatan nilai terdeteksi sebesar 0.56%

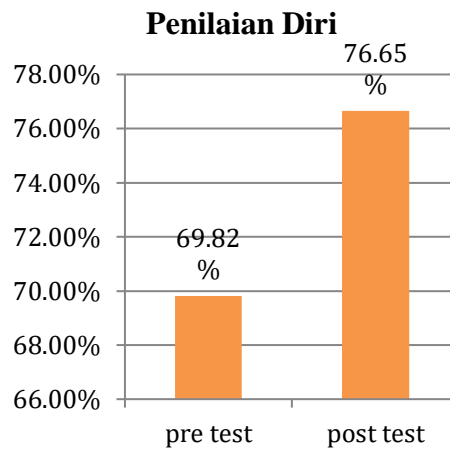


Gambar 2. Efikasi Diri Dan Kecemasan Penilaian

### Penilaian Diri

Hasil sebelum penelitian memperoleh 69,82 % berkategori sedang dan hasil

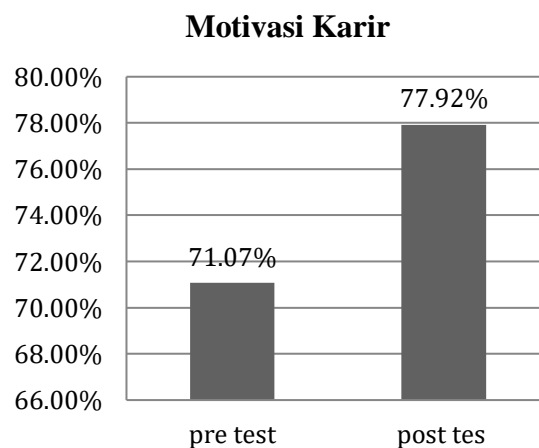
setelah penelitian memperoleh 76,65% berkategori tinggi. Persentase peningkatan nilai terdeteksi sebesar 6,83 %.



**Gambar 3. Penilaian Diri**

### Motivasi Karir

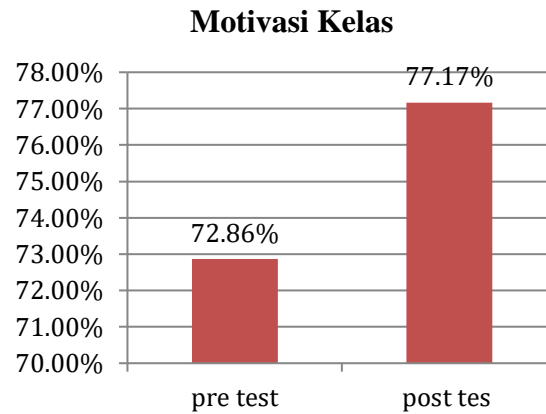
Hasil sebelum penelitian memperoleh 71,07 % berkategori tinggi dan hasil setelah penelitian memperoleh 77,92 % berkategori tinggi. Persentase peningkatan nilai terdeteksi sebesar 6.85%.



**Gambar 4. Motivasi Karir**

### Motivasi Kelas

Hasil sebelum penelitian memperoleh 72,86% berkategori tinggi dan hasil setelah penelitian memperoleh 77,17% berkategori tinggi. Persentase peningkatan nilai terdeteksi sebesar 4.31%.



Gambar 5. Motivasi Kelas

Motivasi belajar dalam implementasi pembelajaran metode *Make a Match* memperlihatkan peningkatan interaksi sebelum dan setelah pelaksanaan penelitian antara indikator motivasi belajar berpedoman dari Glynn, et.al (2009). Interaksi dari indikator motivasi belajar memicu kondisi yang mendorong perubahan tingkah laku kearah tujuan tertentu. Hal ini akibat metode *make a match* berperan untuk menuntut peserta didik bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab tentang pengetahuan yang dipelajari secara menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembahasan materi transport dan pertukaran zat menimbulkan ketertarikan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan gambar hasil motivasi belajar dengan 5 indikator diatas yaitu:

1. Perubahan nilai kategori dari sedang ke tinggi pada 2 indikator yaitu motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi dan penilaian diri.
2. Peningkatan persentase nilai sebelum dan setelah penelitian metode *make a match* pada materi transport dan pertukaran zat dengan 5 indikator yaitu motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi 7.89%, efikasi diri & kecemasan penilaian 0.56%, penilaian diri 6,83 %, motivasi karir 6.85% dan motivasi kelas 4.31%.

Interaksi dari indikator disebabkan ada perubahan motivasi belajar yang mempengaruhi pemikiran peserta didik tentang keinginan antar hubungan kebutuhan pribadi/ tujuan pelajar. Jika pada proses pengambilan data angket motivasi belajar sebelum penelitian *Make a Match*, siswa berkeinginan belajar hanya untuk memenuhi tanggung jawab mengisi waktu masa remaja dengan mencari ilmu pengetahuan. Kegiatan pengambilan data angket motivasi setelah memperoleh penerapan metode *Make a Match* dalam pembelajaran materi transport dan pertukaran zat. Siswa memperoleh tambahan pengetahuan terkait informasi kesehatan dalam pembahasan materi terdiri dari penjelasan fungsi fisiologis 4 sistem organ tubuh manusia terdiri dari Sistem Sirkulasi, Sistem Pernapasan, Sistem Pencernaan, dan Sistem Ekskresi (Solihat, 2022). Proses kegiatan tersebut menimbulkan perilaku siswa yang berkeinginan lebih mengenali keunggulan atau kelemahan diri sendiri dalam kegiatan pembelajaran, agar di masa mendatang dapat menggunakan keterampilan dan ilmu pengetahuan pada masa sekolah bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, setiap guru harus melakukan evaluasi proses pembelajaran untuk membuat desain pembelajaran baru yang lebih baik (Primandiri & Santoso, 2015). Termasuk desain yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Desain pembelajaran interaktif, kontekstual, dan berbasis aktivitas dapat meningkatkan tujuan dan motivasi belajar siswa (Santoso et al., 2017).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI 5 pada materi transport dan pertukaran zat melalui Metode *Make a Match* di SMA Negeri 6 Kediri. Pada proses analisis dari 5 indikator yaitu terjadi perubahan nilai kategori dari sedang ke tinggi pada 2 indikator yaitu motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi dan penilaian diri. Selain itu, menimbulkan peningkatan presentase nilai sebelum dan setelah penelitian metode *make a match* pada materi transport dan pertukaran zat terdiri dari motivasi belajar intrinsik & relevansi pribadi 7.89%, efikasi diri & kecemasan penilaian 0.56%, penilaian diri 6,83 %, motivasi karir 6.85% dan motivasi kelas 4.31%. Membuktikan peningkatan motivasi belajar karena perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih termotivasi menggunakan keterampilan dan ilmu pengetahuan pada materi transport dan pertukaran zat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Dewi, N. P., & Utami, B. (2022, December). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 7 pada Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi di SMA Negeri 6 Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 137-141)
- Glynn, S. M., Taasobshirazi, G., & Brickman, P. (2009). *Science Motivation Questionnaire: Construct validation with nonscience majors. Journal of Research in Science Teaching*, 46, 127-146.
- Primandiri, P. R., & Santoso, A. M. (2015). Evaluasi Perkuliahan Genetika untuk Calon Guru Biologi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning* (Vol. 12, No. 1, pp. 580-584).
- Rusman. (2014). *Metode-Metode Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Santoso, A. M., Amin, M., Sumitro, S. B., & Lukiati, B. (2017). Learning motivation of students during the implementation of lecturing based in silico approach. *International Journal of Research & Review*, 4(9), 6-9.
- Solihat, R. dkk. (2022). *Buku Panduan Guru Biologi SMA/MA Kelas XI*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi